

**ABSTRAK**

Risma Ulfa Riyani, NIM: 1710110132, Judul “**Strategi Pembelajaran Fikih dalam Menghadapi Disrupsi Digital di MTsN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**”, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

Strategi pembelajaran merupakan rangkaian rencana maupun tindakan khusus yang menggunakan metode dan memanfaatkan beberapa sumber daya guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan formal, strategi pembelajaran perlu diperhatikan dan disesuaikan terhadap kebutuhan peserta didik agar tidak menimbulkan kejenuhan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Maka dari itu, inovasi strategi pembelajaran perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman di era disrupsi digital seperti sekarang. Berbagai platform digital dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa terkait teknologi serta siswa memiliki rasa antusiasme belajar yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi disrupsi digital di MTsN 1 Kudus, implementasi strategi pembelajaran Fikih terhadap kemampuan IT (*Information and Technology*) siswa dalam menghadapi disrupsi digital di MTsN 1 Kudus, dan faktor pendukung, penghambat, maupun solusi terhadap penerapan strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi disrupsi digital di MTsN 1 Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif di MTsN 1 Kudus. Subjek penelitiannya yakni Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Guru pengampu mata pelajaran Fikih kelas IX-E serta empat peserta didik kelas IX-E. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan keabsahan konstruk dan keabsahan internal. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori *Miles and Huberman* yakni dengan melalui tiga proses di antaranya reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi disrupsi digital saat dalam jaringan (*daring*) terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian. (2) Implementasi strategi pembelajaran Fikih terhadap kemampuan IT (*Information and Technology*) siswa dalam menghadapi era disrupsi digital dapat diterapkan dengan baik. (3) Faktor pendukung strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi era disrupsi digital yaitu dapat dilihat dari segi pengaruh lingkungan sekitar. Adapun faktor penghambatnya yakni *pertama*, kekuatan sinyal jaringan internet dan *provider* yang berbeda. *Kedua*, faktor penghambat ini adalah kondisi siswa yang berbeda-beda. Sedangkan solusi strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi era disrupsi digital yaitu dengan menambah *bandwith* dan penjelasan yang bijak kepada wali murid peserta didik.

**Kata Kunci:** *Strategi Pembelajaran Fikih, Disrupsi Digital.*